

PENGARUH LIKUIDITAS STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amalia Risky Hadi Putry
Amaliarisky02@gmail.com
Lilis Ardini

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The research aimed to examine the effect to liquidity, capital structure, and firm size on probability. Liquidity had been calculated by Current Ratio (CR), capital structure had been calculated by Debt to Equity Ratio (DER) and firm size had been calculated by size. Meanwhile, the probability had been measured by Return On Asset (ROA). Moreover, the population was Property and Real estate companies that were listed on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020. The research was quantitative with secondary data in form of companies financial statements. Furthermore, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there 84 samples from 21 Property and Real Estate companies. The data analysis technique used multiple linear regression. The result showed that liquidity had a positive but insignificant effect on probability. It mean that the higher the liquidity value was, the lower the probability would be. However, the capital structure had a negative and insignificant effect on probability. This meant, the lower the capital structure was, the higher the probability. Moreover, the firm size had a negative but insignificant effect on its profitability. In other words, how higher or lower firmsize, the profit which was produced won't be affected.

Keywords: liquidity, capital structure, firm size, probability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Likuiditas dihitung dengan *Current Ratio* (CR), struktur modal dihitung dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan dihitung dengan *size*. Profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, penelitian yang sudah ditetapkan kriteria untuk pengambilan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 84 dari 21 perusahaan *property* dan *real estate*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah profitabilitas. Struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya semakin rendah nilai struktur modal maka akan meningkatkan profitabilitas. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, artinya besar atau kecilnya suatu ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Kata Kunci: likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, profitabilitas.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020, pandemi covid-19 terjadi di seluruh dunia dan sangat berdampak pada perekonomian dunia. Terutama pada perekonomian Indonesia sangat berdampak, banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan, terlilit hutang, kehilangan investor dan pelanggan. Namun, masih ada beberapa perusahaan yang mampu mempertahankan

bisnisnya pada saat pandemi dengan cara berhutang untuk menutupi kerugian yang dialami. Bertahannya suatu perusahaan berasal dari bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan dalam kegiatan operasionalnya tidak menghasilkan laba, maka perusahaan akan mengalami kerugian dan kebangkrutan. Perusahaan juga membutuhkan dana untuk kelangsungan hidup berupa hutang atau investasi dari investor yang telah bekerjasama. Namun, pada saat pandemic banyak perusahaan yang kehilangan investor dan mengakibatkan dana yang diperoleh perusahaan juga akan menurun dan tidak menghasilkan laba yang maksimal.

Penelitian ini menggunakan perusahaan *property* dan *real estate*. Perusahaan *property* dan *real estate* merupakan perusahaan yang berada di bidang jasa yang mengembangkan bangunan untuk disewakan atau dijual kembali dalam bentuk perumahan, ruko, apartemen dan pusat perbelanjaan beserta dengan fasilitas yang disediakan oleh perusahaan. Perusahaan ini di minati oleh pelanggan dan investor karena semakin tahun *property* dan *real estate* mengalami peningkatan harga seperti harga sewa atau harga jual bangunan. Namun, perubahan harga dalam perusahaan *property* dan *real estate* juga dapat berubah sewaktu-waktu tanpa memberitahu pelanggan. Sehingga banyak pelanggan yang membatalkan transaksinya dan perusahaan mengalami kerugian.

Dalam perusahaan, profitabilitas memiliki peran yang sangat penting yaitu untuk kelangsungan hidup perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola harta dan ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba (Halim, 2007:157). Jika profitabilitas suatu perusahaan terpantau cukup baik dalam menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tersebut layak untuk bersaing dengan perusahaan lain dan mampu menghasilkan keuntungan yang telah direncanakan oleh perusahaan. Perusahaan yang tidak cukup baik dalam menghasilkan laba, maka perusahaan tersebut tidak layak untuk bersaing dengan perusahaan lain dan hanya mengalami kerugian. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan perusahaan, maka keuntungan tersebut tidak hanya untuk perusahaan, tetapi akan berdampak kepada seluruh anggota perusahaan seperti karyawan yang akan mendapatkan kenaikan gaji sesuai dengan kinerjanya selama kegiatan operasional perusahaan berlangsung.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, (3) apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, (2) untuk menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas, dan (3) untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Manajer dalam suatu perusahaan bertugas untuk memberikan sinyal kepada pihak eksternal, sinyal tersebut berupa informasi tentang keuangan perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki informasi yang sangat lengkap dan akurat daripada pihak lain. Informasi merupakan hal yang sangat penting untuk pihak internal dan eksternal jika akan mengadakan kerjasama dalam berinvestasi untuk mencapai tujuan bersama, karena informasi tersebut merupakan pandangan perusahaan pada masa lalu, saat ini dan masa depan perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Menurut Sartono (2014:31) dorongan perusahaan dalam memberikan informasi karena terdapat adanya asimetri informasi perusahaan dengan pihak eksternal, perusahaan juga lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya dan peluang yang akan didapatkan pada masa mendatang atau didapatkan dari pihak eksternal.

Pecking Order Theory

Teori *pecking order* semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin rendah perusahaan untuk melakukan peminjaman dana. Menurut Marchyta dan Astuti (2015) teori *pecking order* menjelaskan perusahaan dalam memanfaatkan pendanaan internal yang diperolehnya, apabila modal internal tersebut kurang maka perusahaan akan meminjam dana kepada investor untuk kegiatan operasionalnya. Teori ini juga menjelaskan tingkat dalam penggunaan utang perusahaan yang semakin meningkat akan membuktikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin menurun. Hal ini disebabkan akan memilih menggunakan pendanaan internal daripada pendanaan eksternal (Nurchayani, 2014).

Profitabilitas

Profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kegiatan operasionalnya untuk kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur potensi suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan menggunakan dana yang dimilikinya (Sudana, 2011:22). Perusahaan yang mampu menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi selama kegiatan operasionalnya, maka perusahaan dinyatakan layak dipercaya untuk mendapatkan investasi dari investor.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu (Irham, 2012:57). Likuiditas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang yang harus dibayar dengan menggunakan hutang lancarnya. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka panjang akan menyebabkan kesulitan keuangan dan kurang dipercaya oleh investor dalam menjalin kerjasama. Likuiditas perusahaan tidak berlebihan. Jika likuiditas terpantau adanya kelebihan dalam pengelolaannya, maka perusahaan dinilai kurang baik dalam pengelolaan tersebut tidak optimal dan tingkat profitabilitas perusahaan tidak maksimal.

Struktur Modal

Menurut Halim (2007:78) struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang, saham preferen dan hutang jangka pendek bersifat tetap dan saham biasa dalam perusahaan. Struktur modal merupakan rasio solvabilitas yang digunakan perusahaan dalam mengukur aktiva yang dibiayai dan ditanggung oleh perusahaan. Pendanaan yang didapat perusahaan bersumber dari modal ekuitas yang bersifat tetap dan pendanaan jangka pendek yang bersifat sementara namun memiliki resiko lebih tinggi.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan perbedaaan antara besar dan kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang baru dirintis atau perusahaan kecil yang masih mencari mangsa untuk mengembangkan produknya, sedangkan perusahaan yang termasuk pada golongan besar lebih mudah dalam mendapatkan pendanaan padar modal untuk kegiatan operasionalnya. Menurut Subroto (2014:47) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar juga kepercayaan investor pada perusahaan untuk melakukan kerjasama.

Penelitian Terdahulu

Napitulu (2019) yang meneliti tentang Determinasi Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia menyatakan bahwa hasil penelitian modal kerja dan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

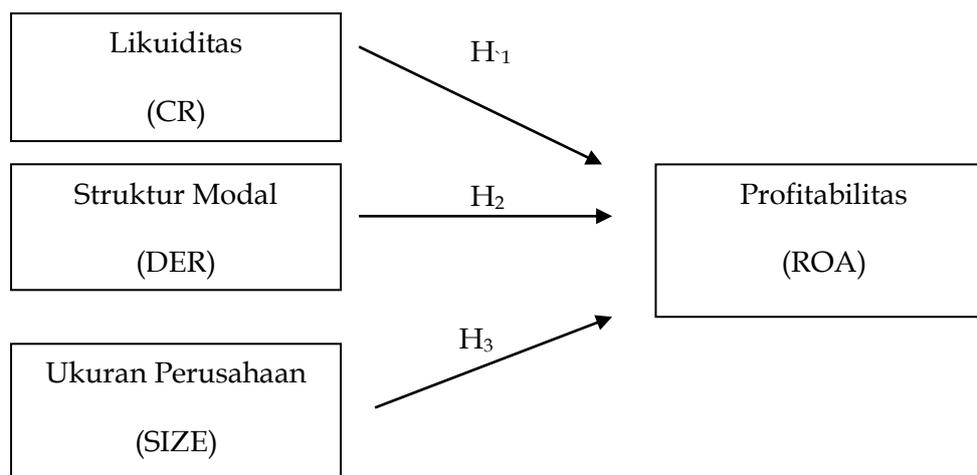
Pratiwi (2019) yang meneliti tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa hasil penelitian perputaran modal kerja tidak berpengaruh positif, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif, *leverage* tidak berpengaruh positif dan perputaran piutang memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Prabowo (2019) yang meneliti tentang Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia menyatakan bahwa hasil penelitian struktur modal dan likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Gultom (2020) yang meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, *Cash Flow* dan Pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertanian menyatakan bahwa hasil likuiditas, *cash flow* dan pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Miswanto (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas menyatakan bahwa hasil penelitian efisiensi modal kerja, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Model Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2016:60) *current ratio* merupakan perbandingan yang digunakan perusahaan untuk menilai seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi, maka kondisi keuangan perusahaan tidak membaik atau tidak mampu mengelola keuangan. Namun, likuiditas yang rendah, maka akan meningkatkan profitabilitas dan perusahaan mampu dalam mencukupi kewajiban jangka pendek yang harus dibayar. Sehingga, perusahaan dapat menungkapkan informasi keuangan lebih lanjut.

Hasil penelitian dari Napitulu (2019), Prabowo (2019), Gultom (2020) dan Sari (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₁ : Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan perbedaan atau ukuran permodalan jangka panjang perusahaan yang diperlihatkan antara perbedaan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Harjito dan Martono, 2011:256). Struktur modal penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* (DER). DER digunakan untuk menguraikan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan memastikan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayarnya.

Hasil penelitian Prabowo (2019), Rachmita (2019) dan Sari (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga, hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₂ : Struktur Modal (DER) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan perbandingan dari besar kecinya suatu perusahaan dan dapat dilihat dari besarnya aset yang dimiliki atau besarnya total penjualan yang diterima selama periode tertentu. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan menggunakan *size*. Menurut Munawir (2004:83) perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar dapat menghasilkan produk biaya yang rendah, dimana tingkat biaya produksi yang rendah merupakan salah satu bagian perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Hasil penelitian Sari (2019), Miswanto (2017) dan Pratiwi (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga, hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H₃ : Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan pengujian pada teori melalui pengukuran variabel-variabel yang berupa angka dan melakukan analisis data yang berupa prosedur statistik. Penelitian ini untuk mengukur besarnya pengaruh likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007:79) *purposive sampling* merupakan teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jika penelitian sudah memiliki kriteria yang sesuai, maka sampel tersebut layak digunakan dalam penelitian. Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu (1) perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, (2) perusahaan *property* dan *real estate* yang menyediakan laporan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2017-2020, (3) perusahaan *property* dan *real estate* yang memiliki laba secara berturut-turut pada periode 2017-2020.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Laporan

keuangan tersebut diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia STIESIA Surabaya yang diambil melalui web site resmi Bursa Efek Indonesia yaitu *www.idx.co.id*.

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Independen

Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:134) likuiditas merupakan perbandingan yang digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dan ditagih secara keseluruhan. Perhitungan likuiditas pada penelitian ini menggunakan *current ratio* (CR) diukur antara aktiva lancar dengan hutang lancar perusahaan. Perhitungan likuiditas pada perusahaan *property* dan *real estate* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100$$

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan dalam menggunakan modal pinjaman yaitu utang jangka pendek yang difatnya permanen (Sjahrial, 2007:213). Struktur modal juga digunakan sebagai perbandingan antara hutang dengan modal perusahaan sendiri. Perhitungan struktur modal pada penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) diukur antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan. Perhitungan struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Abdul (2007:93) semakin besar ukuran perusahaan yang dimiliki, maka perusahaan cenderung akan menggunakan utang yang terhitung besar untuk kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan digunakan untuk membandingkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan pada penelitian ini menggunakan *size* yang diukur dengan logaritma natural dan total aset perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan pada perusahaan *property* dan *real estate* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = \text{LN} (\text{Total Aset})$$

Variabel Dependen

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan yang terdiri atas laba kotor, laba bersih dan laba operasional yang mampu dihasilkan dari kemampuan manajemen (Darsono, 2006:55). Profitabilitas digunakan menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba pada periode tertentu. Perhitungan profitabilitas pada penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). Perhitungan ROA berdasarkan tolak ukur antara laba setelah pajak dengan total aset perusahaan. Perhitungan profitabilitas pada perusahaan *property* dan *real estate* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100$$

Teknik Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang menjelaskan tentang uraian atau gambaran pada variabel yang digunakan. Analisis statistik deskriptif adalah uraian yang mendeskripsikan suatu kumpulan data yang dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda akan dipengaruhi oleh dua variabel atau lebih, selain itu terdapat juga pengaruh dari variabel lain yang tidak di teliti (Suliyanto, 2011:54). Rumus yang digunakan untuk hipotesis penelitian pada analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

ROA	: Return On Asset
α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi
X_1	: Likuiditas
X_2	: Struktur Modal
X_3	: Ukuran Perusahaan
e	: Standar Error

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji kelayakan pada penelitian menggunakan model regresi kelayakan pada variabel bebas. Ada 4 jenis uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu:

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Menurut Ghozali (2007:110) untuk menguji penelitian apakah terjadi residual atau berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik dan statistik non parametik *kolmogorov-smirnof*. Uji statistik non parametik *kolmogorov-smirnof* memiliki kriteria untuk mengetahui ada atau tidaknya residual yang berdistribusi normal yaitu (1) penelitian yang memiliki nilai signifikansi $>0,05$, akan menunjukkan residual berdistribusi normal, (2) nilai signifikansi $<0,05$, akan menunjukkan residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi diantara variabel bebas. Ada beberapa kriteria untuk mengetahui adanya terjadi multikolinearitas yaitu (1) jika nilai *tolerance* mencapai >10 dan VIF <10 , menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas, (2) jika nilai *tolerance* <10 dan VIF >10 , menunjukkan bahwa terjadi adanya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi dalam suatu penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier berganda penelitian ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada $t-1$ sebelumnya. Jika model regresi linier tersebut baik, maka model ini terbebas dari autokorelasi. Dalam pengujian yang menggunakan *Durbin Watson* (DW) memiliki beberapa kriteria yaitu (1) DW yang memiliki nilai kurang dari -2 menunjukkan bahwa terjadi adanya autokorelasi positif, (2) DW yang memiliki nilai lebih dari +2 menunjukkan bahwa terjadi adanya autokorelasi negatif, (3) DW yang memiliki nilai diantara -2 sampai dengan +2 menunjukkan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam suatu penelitian bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian dari residual penelitian ke penelitian yang lain. Model heteroskedastisitas yang baik dalam penelitian terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Apabila tidak terdapat pola dan titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F (*Goodness of Fit*)

Uji ini menunjukkan apakah variabel bebas yang digunakan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011:98). Uji f memiliki ketentuan nilai F ($\alpha = 0,05$ atau 5%) dengan kriteria (1) hasil penelitian dengan tingkat signifikansi $>0,05$, maka hasil dari regresi dinyatakan tidak layak, (2) hasil penelitian dengan tingkat signifikansi $<0,05$, maka hasil regresi dinyatakan layak.

Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menilai seberapa kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2016:95) jika pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat terlihat semakin kuat, maka R^2 yang diperoleh dalam penelitian mendekati satu.

Uji t

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa maksimal pengaruh pada variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Ada beberapa kriteria pada uji t yaitu (1) jika tingkat signifikansi $>0,05$, maka hipotesis diterima dan berpengaruh signifikan, (2) jika tingkat signifikansi $>0,05$, maka hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan penjelasan tentang deskripsi atau gambaran data peneliti yang dilihat dari nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Ghozali, 2018:19). Berikut merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif yang telah diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS, sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	82	,251	1339,876	295,94979	268,091409
DER	82	4,334	994,337	100,94986	146,761957
SIZE	82	22,504	31,740	29,07432	1,714492
ROA	82	,020	19,959	4,82869	4,698546
Valid	N82				

(listwise)

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Sampel awal pada penelitian ini sebanyak 84, namun dilakukan outlier agar penelitian berdistribusi normal. Sehingga, sampel yang digunakan setelah dilakukan outlier sebanyak 82. Hasil dari analisis statistik deskriptif pada tabel diatas yaitu variabel likuiditas (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,251, nilai maksimum 1339,876, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 295,94979 dan standar deviasi sebesar 268,091409. Variabel struktur modal (DER) menunjukkan nilai minimum sebesar 4,334, nilai maksimum sebesar 994,337, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 100,94986 dan standar deviasi sebesar 146,761957. Variabel ukuran perusahaan (*size*) menunjukkan nilai minimum sebesar 22,504, nilai maksimum sebesar 31,740, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29,07432 dan standad deviasi sebesar 1,714492. Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,020, nilai maksimum sebesar 19,959, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,82869 dan standar deviasi sebesar 4,698546.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan pada penelitian untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel dibawah ini merupakan hasil dari analisis regresi linier berganda yang telah diolah menggunakan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	Sig.
1	(Constant)	1,215	1,117		,280
	LIKUIDITAS	,017	,011	,190	,140
	STRUKTUR MODAL	-,045	,156	-,038	,772
	UKURAN PERUSAHAAN	-,032	,037	-,098	,393

a. Dependent Variabel :ROA

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

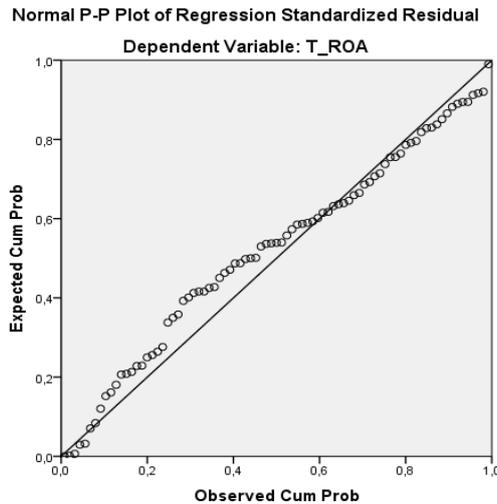
Berdasarkan hasil dari tabel 2 diatas, maka dapat diketahui hasil analisis regresi linier berganda yaitu:

$$ROA = 1,215 + 0,017 CR - 0,045 DER - 0,032 SIZE + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Pada tabel di bawah ini merupakan hasil dari uji normalitas dengan analisis grafik dan uji statistik non parametik kolmogorov-smirnof yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS, sebagai berikut:



Gambar 1
Grafik Uji Normalitas P-Plot of Regression Standardized
Sumber: Hasil Olah Data laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil pada Gambar 1, grafik menunjukkan penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal, artinya model regresi telah memenuhi uji normalitas dengan menggunakan grafik pola dan menunjukkan data berdistribusi normal.

Analisis Statistik Non Parametik Kolmogorov-Smirnof

Tabel 3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnof
One Sampel Kolmogorov-Smirnof Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		82
<i>Normal Paramteres^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	,0274801
	<i>Std. Deviation</i>	,54639063
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,93
	<i>Positive</i>	,052
	<i>Negative</i>	-,093
<i>Test Statistic</i>		,093
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan dari Tabel 3 diatas, hasil uji normalitas yang menggunakan kolmogorov-smirnof menunjukkan nilai *test statistic* sebesar 0,093 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,075. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan layak digunakan.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Tabel berikut merupakan hasil dari uji multikolinearitas yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity	
	Tolerance	VIF
LIKUIDITAS	,738	1,356
STRUKTUR MODAL	,711	1,406
UKURAN PERUSAHAAN	,926	1,080

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 4, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki nilai tolerance sebesar 0,738 dan VIF sebesar 1,356. Variabel struktur modal memiliki nilai tolerance sebesar 0,711 dan VIF 1,406 dan variabel ukuran perusahaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,926 dan VIF 1,080. Hasil dari variabel tersebut menunjukkan bahwa penelitian memiliki nilai VIF <10 dan VIF >10, disimpulkan bahwa hasil penelitian ini tidak terjadi adanya korelasi antar variabel dan data yang digunakan tidak menunjukkan adanya multikolinearitas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian terdapat adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada t-1 sebelumnya. Pada tabel berikut merupakan hasil dari uji autokorelasi yang telah diolah dengan bantuan SPSS, sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,188 ^a	,035	-,001	,60922793	1,015

a. Predictors: (Constant), SIZE, T_CR, T_DER

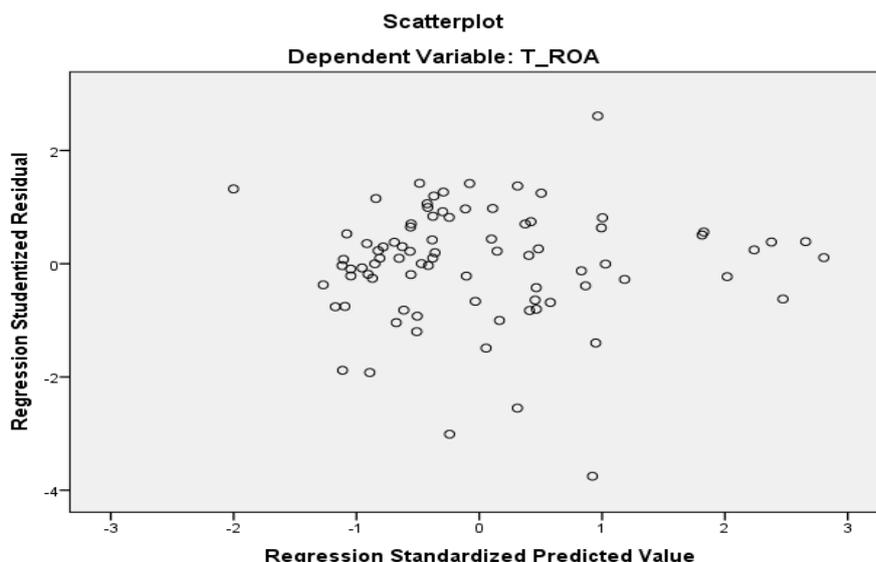
b. Dependent Variable: T_ROA

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 5, hasil tersebut menunjukkan bahwa *durbin-watson* memiliki hasil sebesar 1,015. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan dalam penelitian yaitu untuk menguji apakah model regresi terdapat perbedaan variab dari residual penelitian ke penelitian yang lain. Pada tabel berikut merupakan hasil dari uji heteroskedastisitas yang telah diolah menggunakan bantuan SPSS, sebagai berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil dari Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa grafik *scatterplot* tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar secara acak di atas angka 0 dan sumbu Y. maka, hasil uji ini tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model

Uji F (*Uji Goodness of Fit*)

Uji *f* (*goodness of fit*) digunakan dalam penelitian bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat apakah model regresi mempunyai pengaruh secara simultan. Pada tabel berikut merupakan hasil dari uji *f* yang telah diolah menggunakan alat bantu SPSS, sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,075	3	,358	,966	,413 ^b
	Residual	29,322	79	,371		
	Total	30,397	82			

a. Dependent Variable: T_ROA

b. Predictors: (Constant), SIZE, T_CR, T_DER

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil dari Tabel 6, menunjukkan bahwa nilai *f* sebesar 0,966 dan nilai signifikansi sebesar 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak berpengaruh signifikan pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) dalam penelitian bertujuan untuk menilai seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada tabel berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi yang telah diolah menggunakan alat bantu SPSS, sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,188 ^a	,035	-,001	,60922793

a. Predictors: (Constant), SIZE, T_CR, T_DER

b. Dependent Variable: T_ROA

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 7, uji koefisien determinasi atau *R Square* memiliki nilai sebesar 0,035. Artinya, peran likuiditas, struktur modal dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan profitabilitas sebesar 0,035 atau 3,5% dengan sisa 96,5% yang telah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak digunakan.

Uji t

Uji t dalam penelitian memiliki tujuan untuk menunjukkan seberapa maksimal pengaruh pada variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Pada tabel berikut merupakan hasil dari uji t yang telah diolah menggunakan alat bantu SPSS, sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,215	1,117		1,088	,280
	T_CR	,017	,011	,190	1,492	,140
	T_DER	-,045	,156	-,038	-,291	,772
	SIZE	-,032	,037	-,098	-,858	,393

a. Dependent Variable: T_ROA

Sumber: Hasil Olah Data Laporan Keuangan 2022

Berdasarkan hasil pada Tabel 8, variabel likuiditas (CR) menghasilkan nilai t statistik sebesar 1,492 dan nilai signifikansi sebesar 0,140 yang menunjukkan likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel struktur modal (DER) menghasilkan nilai t statistik sebesar -0,291 dan nilai signifikansi sebesar 0,772 yang menunjukkan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menghasilkan nilai t statistik sebesar -0,098 dan nilai signifikansi sebesar 0,393 yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil pada uji t, variabel likuiditas memiliki nilai t statistik sebesar 1,492 dengan nilai signifikansi sebesar 0,739. Tingkat signifikansi dari tabel t ini >0,05. Hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel berpengaruh positif namun tidak signifikan. Maka, dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H₁) diterima. Likuiditas yang memiliki nilai positif akan menurunkan profitabilitas perusahaan, sebaliknya likuiditas yang memiliki nilai rendah akan meningkatkan profitabilitas. Pada penelitian ini likuiditas yang dihasilkan memiliki nilai positif, sehingga dapat menurunkan profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan lebih berfokus untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya dengan pihak yang terlibat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2019), Bamaisyarah (2017) dan Sinurat (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini juga tidak sejalan dengan Sari (2021) dan Sari (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas signifikan dan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pada uji t, variabel struktur modal memiliki nilai t statistik sebesar -0,291 dan nilai signifikansi sebesar 0,711. Tingkat signifikansi dari tabel t ini $>0,05$. Hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka, dapat dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak. Struktur modal digunakan perusahaan untuk membandingkan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan. Struktur modal pada penelitian ini menunjukkan adanya nilai yang rendah, maka dapat diartikan profitabilitas meningkat. Sebaliknya, jika struktur modal menunjukkan adanya nilai yang tinggi, maka tingkat profitabilitas rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paninggiran (2019), Setiarini (2018) dan Ulfa (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Firmansyah (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pada uji t, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t statistik sebesar -0,858 dan nilai signifikansi sebesar 0,926. Tingkat signifikansi dari tabel t ini $>0,05$. Hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Maka, dapat dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian ini memiliki arah yang negatif, maka hasil ini tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan besar atau kecil yang mampu dalam mengelola keuangannya akan dipercaya investor untuk melakukan kerjasama. Namun, perusahaan yang masih kecil atau baru sulit untuk mendapatkan kerjasama investor dan mengakibatkan tidak maksimal dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Brastibian (2020), Irmawati (2020) dan Rahmadani (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Pratiwi (2019) dan Ningrum (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu (1) variabel likuiditas yang menggunakan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, dikarenakan perusahaan berfokus untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga profitabilitas menurun, (2) variabel struktur modal yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai peminjaman dana yang rendah kepada investor dan cenderung menggunakan modal perusahaan sendiri, (3) variabel ukuran perusahaan yang memiliki nilai negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya nilai ukuran perusahaan tidak mempengaruhi perusahaan dalam menghasilkan laba.

Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang dapat diberikan dengan hasil dan kesimpulan untuk meningkatkan profitabilitas yaitu (1) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain atau menggunakan variabel lain yang kemungkinan variabel tersebut memiliki hasil yang berpengaruh terhadap profitabilitas, (2) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian seperti 5 tahunan atau lebih agar penelitian memiliki hasil yang lebih baik, (3) bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti pada perusahaan lain yang memiliki sampel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. 2007. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Revisi. Salemba Empat. Jakarta.
- Bamaisyarah, R.Y. dan S.R. Fuadati. 2017. Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(3).
- Brastibian, I, Mujiono dan R. Rinofah. 2020. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sains Manajemen dan Bisnis Indonesia* 10(1): 81-88.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Nusantara Consulting. Jakarta.
- Firmansyah, D.I. dan A. Riduwan. 2021. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(2).
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan 4. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 19*. Cetakan Kelima. BP Undip. Semarang.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gultom, A.M.J.Y., F. Sriwahyuni, C. Laura, dan I.R Sari. 2020. Pengaruh Likuiditas, Cash Flow dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertanian. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* 3(2): 164-173.
- Halim, A. 2007. *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. UPP STIM. Yogyakarta.
- Hanafi, M.M dan A. Halim. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Handayani, F. 2019. Analisis Biaya Hutang Dalam Meningkatkan Penghindaran Pajak Pada PT Tigaraksa Satria Tbk. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Harjito, A.D dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonosia. Yogyakarta.
- Irham, F. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung
- Irmawati, R. dan A. Riduwan. 2020. Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(5).
- Kurnain, J. dan F. Fauziah. 2020. Analisis Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia. *Borneo Student Research* 1(2).
- Lie, D., dan A. Inrawan. 2017. Analisis Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Mustika Ratu Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial* 3(1).

- Lestari, A.S. dan Sugiyono. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Otomotif di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(2).
- Marchyta, N.K., dan Astuti, D. 2015. Pengaruh Struktur Modal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Finesta* 1(1): 13-18.
- Miswanto, Y.R, Abdullah dan S.Supart. 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 24(2): 119-135.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Napitulu, R.D. 2019. Determinasi Efisiensi Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis* 12(1): 32-46.
- Ningrum, S.O.W. dan N. Asyik. 2018. Pegaaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7(4).
- Ningsih, Y.I. dan N. Widyawati. 2018. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(2).
- Nurchayani, Rifna. 2014. Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Prabowo, R. dan A. Susanto. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10(1).
- Pratiwi, A. dan L. Ardini. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(3).
- Rachmita, Y. dan L. Ardini. 2019. Pengaruh Bank Relationship dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 8(12).
- Rahmadani, D.M. dan L. Amanah. 2020. Pengaruh Tingkat Inflasi, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(2).
- Paningggiran, M., S. Murni dan F.G Worang. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Industri Keuangan Non Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Emba* 7(3): 3748-3757.
- Sadewo, K.B. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan PT Indah Logistik Cargo. *Skripsi*. STIESIA Surabaya.
- Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.
- Sari, N.W.P dan I.B Raharjo. 2021. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10(9).
- Sari, N, R.H. Rajagukguk, M.I. Purba, Ivana, S.Govinna dan R. Malia. 2019. Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Firm Size dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Riset & Jurnal Akuntansi* 3(2).
- Sari, S.W dan I. Hidayat. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6(6).
- Setiarini, D, Sujiono dan H. Sumarsono. 2018. Analisis Dampak Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Bidang Manajemen dan Bisnis* 1(1): 35-43.
- Sinurat, F.R. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Finance* 3(2).
- Sjahrial, D. 2007. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

- Subroto, B. 2014. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik (Kajian Teori dan Empiris)*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan 10. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V. W. 2016. *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.